Ilmu Humaniora

LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA

PENELUSURAN SASTRA CETAK AWAL HINDIA BELANDA DI SEMARANG SEBAGAI BAHAN AJAR MATA KULIAH SEJARAH SASTRA

Oleh:

Pipit Mugi Handayani, S.S., M.A. NPP 128301375

Zainal Arifin, S.Pd., M.Hum. NPP 108301582

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN REGULER APBI

JUDUL	**Penelusuran Sastra Cetak Awal Hindia Belanda di Semarang sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Sejarah Sastra**
1. Ketua Tim Penelitian	
a. Nama Lengkap	Pipit Mugi Handayani, S.S., M.A.
b. Jenis Kelamin	Perempuan
c. NPP	128301375
d. NIDN	0612028301
e. Disiplin Ilmu	Bahasa dan Sastra Indonesia
f. Pangkat/ Golongan	Penata Muda Tk. I/III B
g. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
h. Fakultas/ Jurusan	FPBS/PBSI
i. Alamat Kantor	Jl. Gajahraya no 30 B Gayamsari Semarang
j. No. HP/ email	081225902962/ pipitmh@gmail.com
2. Jumlah anggota TIM	1 orang dosen dan 3 orang mahasiswa
a. Zainal Arifin, S.Pd., M.Hum	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
b. Dina Safera Malik (Mahasiswa)	Mahasiwa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
c. Ika (mahasiswa)	Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
d. Muhammad Saefudin (mahasiswa)	Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Lokasi penelitian	Jawa Tengah
4. Jumlah biaya yang diusulkan	Rp5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

Mengetahui,
Dekan FPBS,

Dra. Asropah, M.Pd.
NPP 936601104

Semarang, 8 Februari2021
Ketua,

Pipit Mugi Handayani, M.A.
NPP. 128301375

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas PGRI Semarang

Dr. Senowarsito, M.Pd
NIP

Scanned with CamScanner

ABSTRAK

Penelitian sederhana ini bertujuan untuk menelusuri perkembangan sastra cetak yang berupa koran ataupun surat kabar pada masa pendudukan Belanda sebagai awal perkembangan munculnya karya sastra cetak. Penerbitan dan percetakan merupakan saran pendukung utama munculnya sastra cetak. Dengan menggunakan metode penelitian dekriptif kualitatif guna diperoleh data akurat mengenai sumber-sumber tertulis ataupun wawancara intensif.

Hasilnya adalah terdapat 16 perusahaan penerbitan dan percetakan yang beroperasi sekitar tahun 1845- 1945 di Jawa Tengah khususnya Semarang. Dari beberapa penerbit tersebut ditemukan sekurang-kurangnya 19 surat kabar atau buku yang merupakan wujud awal sastra cetak awal Hindia Belanda. Dari sekian banyak penerbitan dan percetakan yang ada dan tumbuh berkembang di Semarang tersebut hanya sedikit yang mencetak karya sastra dalam bentuk buku atau surat kabar. Diketahui hanya ada 3 percetakan atau penerbit yang mencetak buku literatur di antaranya G.C.T. van Dorp &Co., Semarang Drukkerij en Boekhandel H. A. Benjamins dan NV Boekahandelen Drukkerij Masman dan Stroink. Dengan demikian dapat diperoleh data bahwa sastra cetak yang beredar di Semarang yang merupakan pusat buku dan pers di Jawa Tengah masih sangat minim. Belum ditemukan referensi yang lebih mendetail mengenai daftar penerbit atau percetakan yang khusus menerbitkan karya sastra.

Kata kunci: sastra cetak, Hindia Belanda, percetakan, surat kabar, penerbit

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah-Nya sehingga penelitian berjudul "**Penelusuran Sastra Cetak Awal Hindia Belanda di Semarang sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Sejarah Sastra**" dapat terselesaikan. Laporan penelitian ini dapat terselesaikan atas dukungan beberapa pihak, maka kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhdi, S.H., M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang, yang memberikan kebijakan legalitas penelitian di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Senowarsito, M.Pd., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, yang telah kebijakan pendanaan untuk membiayai penelitian ini.
3. Dr. Asropah, M.Pd., Dekan FPBS Universitas PGRI Semarang, yang telah memberi dukungan dan kemudahan perizinan dalam penelitian ini.
4. Ibu Berti, selaku Kabid Perpustakaan Jawa Tengah yag telah berbaik hati mendukung penelitian ini
5. Relasi dosen di PBSI yang telah memberikan saran dan kritikan dalam proses penelitian ini.

Semoga laporan penelitian ini membawa manfaat bagi pembaca.

Semarang, Januari 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN …… i

PENGESAHAN …… ii

ABSTRAK …… iii

PRAKATA …… ……. iv

DAFTAR ISI …… v

DAFTAR TABEL …… vi

DAFTAR LAMPIRAN …… vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang …….. 1
B. Rumusan Masalah ……. 2
C. Tujuan Penelitian …….. 2
D. Manfaat Penelitian ……. 2
E. Luaran Penelitian …… 2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

A. Tinjauan Pustaka …… 3
B. Landasan Teoretis …… 4
   1. Sejarah sastra …….. …… 4
   2. Pembabakan Sastra …….. 4

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian ……. 5
B. Data dan Sumber Data …… 5

C. Teknik Pengumpulan Data ……. .. 5
D. Teknik Analisis Data …….. .. 6
E. Teknik Penyajian Hasi Analisis Data ……. 6

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil …… 7
B. Pembahasan …… ……..... 7
1. Perkembangan Sastra Cetak …… 7
2. Perkembangan Sastra Cetak Awal Hindia Belanda di Semarang ……..... . 7
3. Penerbitan/ Percetakan pada Masa Hindia Belanda di Semarang …… 9
4. Nama Surat Kabar di Semarang …….. 11
a. Surat Kabar sebagai Cikal Bakal Sastra Cetak 11
b. Klasifikasi Surat Kabar/ Buku Sastra …. 13
c.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan ……. 15
B. Saran …… 15

DAFTAR PUSTAKA …….. 16

LAMPIRAN …….

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Percetakan di Kota Lama …..…….. 9

Tabel 2 Daftar Surat Kabar di Semarang …… 11

Tabel 3 Surat Kabar Sastra …… 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Penelitian

Lampiran 2 Foto-Foto Penerbitan dan percetakan Zaman Hindia Belanda

Lampiran 3 Lokasi Penelitian

Lampiran 4 Kelayakan Peneliti

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa kini penelitian mengenai perkembangan sastra cetak di awal Pemerintahan Hindia Belanda atau yang selanjutnya menjadi sebutan bagi Indonesia belum pernah ada. Bukan hanya dasar pemikiran pendahulu kolonial kita yang perlu dikupas. Kita harus juga melihat bahan-bahan pernaskahan yang diandalkan mereka dalam menghasilkan penggambarannya terhadap sastra Melayu, yang sejak tahun 1938, dijulukinya 'sastra klasik', dan sebelumnya hanya 'sastra'. Perlu disadari bahwa khazanah naskah andalan mereka itu justru koleksi manuskrip yang dikumpulkan atas prakarsa pegawai kolonial yang itu-itu juga. Sebagian besar juga naskah yang tersim pan dalam koleksi demikian merupakan salinan yang dihasilkan oleh jurutulis Melayu atas kehendak sarjana kolonial tadi. Rasanya wajar kita menanyakan hal ukuran dan kriteria mengenai kerja penyalinan yang dianut oleh sarjana itu. Apakah hasil penyalinan atas prakarsa pegawai Eropa itu berbeda dengan naskah yang disalin dalam tradisi istana Melayu, yang cenderung mengubahsuaikan sesuatu salinan menurut kehendak zaman, dari segi bahasa, budaya dan terutama selera penaungnya. Hal ini dikarenakan sangat minim peneliti yang memiliki konsentrasi untuk merumuskan masa kelahiran beserta perkembangan penerbit-penerbit yang menjadi penopang perkembangan sastra cetak.

Apabila dikaitkan dengan perkembangan sejarah sastra Indonesia menurut beberapa ahli, perkembangan sastra pada masa awal kemerdekaan berarti berlangsung sama dengan perkembangan sastra pada periode angkatan 45. penelitian mengenai perkembangangn sastra di Semarang masih minim bahkan belum ada yang terfokus pada bagaimana proses berdiri sampai dengan dikembangkannya penelitian ini menjadi bahan ajar pada pembelajaran mata kuliah Sejarah Sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dokumen cetakan berbahasa Melayu yang terdapat di perpustakaan di seluruh di Jawa Tengah terkhusus Semarang yang dicetak pada masa sebelum perang dunia kedua, menitikberatkan kurun waktu 1820-1940 (zaman kolonial dan pertumbuhan keberaksaraan cetak di alam Melayu).
2. Pengategorisasian penerbit-penerbit sastra sebagai sumber pembabakan perkembangan sastra cetak Hindia Belanda

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mencatat seluruh dokumen cetakan berbahasa Melayu yang terdapat di perpustakaan di seluruh di Jawa Tengah terkhusus Semarang yang dicetak pada masa sebelum perang dunia kedua (1820-1940),
2. Mengklasifikasi penerbit-penerbit sastra sebagai sumber pembabakan perkembangan sastra cetak Hindia Belanda

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat:

1. Teoretis

   Memberikan sumbangan kepada kajian ilmu-ilmu humaniora khususnya di bidang bahasa, sastra dan budaya.
2. Praktis

   Dapat menjadi sumber bacaan bagi pendidik dan peneliti pada khususnya dan masyarakat awam pada umumnya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian sebelumnya Rukardi (2014) melakukan penelitian mengenai keberadaan penerbitan yang berlokasi di Kota Lama.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh tim Departemen Sejarah Universitas Diponegoro pada tahun 2020 dengan menjabarkan mengenai berbagai informasi mengenai seluk beluk sejarah Semarang khususnya kawasa Kota Lama dalam buku Riwayat Kota Lama dan Keunggulannya sebagai Warisan Dunia.

Beberapa tulisan yang menyoroti keberadaan Sastra Hindia Belanda sudah dimuat dalam berbagai media diantaranya oleh Campbell dalam pendapatnya Sastra Hindia Belanda atau Sastra Hindia Timur Belanda (bahasa Belanda: Indische letteren atau Nederlands Indische literatuur) adalah bagian sastra Belanda yang mencakup sastra berbahasa Belanda yang terinspirasi oleh Insulinde kolonial dan poskolonial sejak Zaman Keemasan Belanda sampai masa kini. Sastra Hindia Belanda meliputi para penulis Belanda, Indo-Eropa, dan Indonesia. Temanya berlatar pada masa-masa VOC dan Hindia Belanda, dan juga melibatkan diskursus poskolonial. Meski lingkungan sosial-ekonomi masyarakat kolonial Hindia Belanda tidak melahirkan kebiasaan menulis, sebuah subgenre sastra Belanda telah berkembang: *"[...] [sastra Hindia Belanda memiliki] kualitas deskriptif melihat cara mereka memandang aspek kehidupan jelata di Hindia Belanda. Ini membuat tulisan-tulisan mereka berbeda dengan tulisan Eropa meski sama-sama memakai bahasa Belanda. Justru latar atau dekorasinya yang berbeda. Walaupun bahasanya Belanda, adegan, suasana, bahkan semuanya terasa unik. Kekhasan ini merasuk ke seluruh tulisan, meskipun titik acuan para penulisnya adalah keyakinan bahwa mereka adalah bagian dari tradisi sastra yang lebih besar."* Ian Campbell, Sydney University, 2000.

B. LANDASAN TEORI

Sejarah sastra merupakan salah satu kajian yang masih sangat jarang dilakukan oleh para peneliti. Pembabakan sastra memang sudah beberapa kali dilakukan dengan berbagai arah dan muara sebuah periodisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudiono KS (2010) yang menawarkan format baru periodisasi sejarah sastra Indonesia menjadi empat masa, yakni:

1. Masa Pertumbuhan 1900-1945
2. Masa Pergolakan, 1945-1965
3. Masa Pemapanan 1965-1998, dan
4. Masa Pembebasan 1998

maka perkembangan sastra cetak awal Hindia Belanda dianggap sebagai bibit munculnya sastra pertumbuhan dengan hadirnya karya sastra berbahasa Indosenesia pertama. Secara sederhana pengertian sastra Indonesia adalah sastra berbahasa Indonesia (Yudiono, 2010 : 12). Keberadaan sastra tersebut merupakan cikal bakal sastra yang diproduksi secara besar-besaran dengan teknis dicetak. Wujudnya biasanya berupa koran, surat kabar ataupun poster. Dalam hal ini akhirnya peran percetakan menjadi penting yang kemudian mengawali munculnya berbagai penerbitan buku, karya sastra.

Salah satu karya yang terkenal *Max Havelaar* karya Multatuli atau Douwes Dekker. Karya ini mengisahkan kehidupan di tanah jajahan yang dilihat oleh penulis sendiri. Ketika karya itu akhirnya diterbitkan menjadi gempar dan banyak diperbincangkan para sastrawan di negeri Belanda. Subagio Sastrowardoyo mengatakan, ada perbedaan sastra yang berkembang di negeri Belnda sendiri dan negeri jajahan, Hindia Belanda. Dalam perkembangan sastra Indonesia di seluruh wilayah terdapat hal menarik bahwa mayoritas kota-kota yang memiliki potensi besar dalam perannya sebagai wilayah tumbuh kembangnya karya sastra adalah kota pelabuhan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian Ini merupakan salah satu penelitian kualitatif dengan teknis analisisnya deskriptif kuaitatif dengan menyampaikan data-data akurat yang didapatkan dari stdi pustaka dan data lapangan berupa Data percetakan dan penerbitan berupa daftar surat kabar yang dicetak pada masa Hindia Belanda Awal sekitar tahun 1880-1945an.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah segala dokumentasi dokumen cetakan berbahasa Melayu yang terdapat di perpustakaan di seluruh di Jawa Tengah terkhusus Semarang yang dicetak pada masa sebelum perang dunia kedua, menitikberatkan kurun waktu 1820-1940 (zaman kolonial dan pertumbuhan keberaksaraan cetak di alam Melayu). Bersama tiga mahasiswa unggulan diperbantukan dalam pengumpulan data. Untuk melengkapinya, perlu data sekunder yang berupa pengumpulan informasi dari pencarian dalam jaringan (internet) dan menggunakan metode refleksi karena seluruh anggota peneliti berdomisili di ibukota Jawa Tengah, yakni Semarang.

C. Teknis Pengumpulan Data

Data yang diperoleh merupakan informasi dan daftar-daftar yang valid dari berbagai sumber rujukan tulisa dan hasil wawancara intensip yang diharapkan mendukung segala kebutuhan penelitian. Salah satu sumber yang diperoleh adalah daftar penerbit dan percetakan yang ditelusuri dari lembaga dan instansi terkait serta pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan sumber data.

D. Teknik Analisis Data

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah kategorisasi dan klasifikasi data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil analisis yang valid.

E. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data disajikan dalam bahasa Indonesia formal dan menggunakan tabel beserta grafik dan bagan perkembangan penerbitan atau percetakan serta karya sastra cetak di Semarang.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Pada penelusuran perkembangan sastra cetak awal Hindia Belanda didapatkan data beberapa penerbitan dan percetakan yang mencetak surat kabar, brosur dan buku baik politik, kesehatan dan sastra. beberapa sumber diperoleh hasil terkait data jumlah penerbitan atau percetakan yang berada di Semarang serta surat kabar yang dicetak oleh percetakan-percetakan tersebut.

B. PEMBAHASAN

1. Perkembangan Sastra Tulis ke Sastra Cetak

Sastra tulis (Sulastin Sutrisno, 1985) adalah sastra yang menggunakan media tulisan atau literal. Sumber lain membahas menegnai perkembangan komunikasi yang menyebut bahwa salah satu media penyampai berita tertua di dunia ini sudah ada sejak 200 tahun lalu. Sejak berkembang pesat pada abad ke-17, popularitas surat kabar dibawa oleh masyarakat Eropa yang kala itu datang ke Indonesia. Mesin pencetak surat kabar milik Johann Gutenberg yang dibawa oleh kaum Erpa nampaknya membawa banyak perubahan besar bagi komunikasi di Indonesia. Pada tahun 1740-an, media cetak berbahasa Belanda mulai beredar di Indonesia dengan pembaca dari kalangan orang-orang Eropa. Saat itu, konten yang diterbitkan hanya kehidupan dan berita tentang orang-orang Eropa yang tinggal di Indonesia. Memasuki tahun 1800-an, surat kabar dalam bahasa Belanda mulai diambil alih dan diterbitkan dalam bahasa melayu oleh *Slompret Melajoe* di Semarang kala itu.

2. Perkembangan Sastra Cetak Awal Hindia Belanda di Semarang

Salah satu penerbit awal yang ada di Semarang adalah Van Dorp. NV. Drukkerij G.C.T. Van Dorp & Co merupakan perusahaan percetakan dan penerbitan ternama. Selama kurang lebih satu abad, ia memproduksi bahan bacaan bermutu

untuk masyarakat Hindia Belanda. Meski dimiliki oleh seorang Belanda, Van Dorp tidak hanya mencetak buku-buku berbahasa Belanda. Perusahaan yang berlokasi di Oudstadhuis Straat (sekarang Jalan Branjangan, kawasan Kota Lama Semarang) ini juga menerbitkan kitab-kitab berbahasa Jawa dan Melayu, seperti Babad Tanah Djawi versi Wedana distrik ing Magetan Raden Panji Jaya Subrata (empat jilid), Babad Pacina (terbit 1874) yang mengisahkan peristiwa pemberontakan orang-orang Tionghoa terhadap VOC pascapembantaian di Batavia pada 1740, serta Serat Kancil, Awit Kancil Kalahiraken Ngantos Dumugi Pejahipun Wonten ing Nagari Mesir, Mawi Kasekaraken (1871). Van Dorp juga pernah menerbitkan Slompret Melajoe (1860-1911), surat kabar pertama di Semarang yang menggunakan bahasa Melayu. Buku-buku dan surat kabar terbitan Van Dorp tersebar di seantero tanah Hindia dan menjadi rujukan sejumlah sarjana terkemuka, antara lain Dr. B.J.O. Schrieke dan Prof. Dr. PA. Hoessein Djajadiningrat. NV. Drukkerij G.C.T. Van Dorp & Co, didirikan oleh G.C.T. Van Dorp, seorang Belanda totok penjilid buku yang mengadu peruntungan dengan menjadi serdadu di Hindia Belanda (Amen Budiman). Di sela menjalankan tugas sebagai tentara, dia membuka usaha percetakan dan penerbitan di Semarang. Pelan-pelan usahanya maju pesat, hingga pada 1857, Van Dorp mampu membeli firma de Olifant & Co, perusahaan percetakan swasta pertama di Hindia Belanda, yang pernah menerbitkan surat kabar Semarang Nieuws en Advertentieblad (cikal bakal Koran de Locomotief). Sebagai etalase untuk menjajakan produk-produknya, Van Dorp membuka sebuah toko buku di Bodjong (sekarang Jalan Pemuda), tak jauh dari Hotel Du Pavillon. Tahun 1900, perusahaan ini berikhtiar memperluas pasar dengan membuka cabang di Surabaya. Sepuluh tahun kemudian Van Dorp meningkatkan statusnya menj adi sebuah NV. Langkah itu disusul dengan pembaruan mesin-me sin cetak pada 1930-an. Sebagai perusahaan besar, Van Dorp sanggup mempromosikan produk-produknya melalui penerbitan 50 ribu katalog yang disebarkan ke pelbagai daerah.

Diperlukan banyak informasi mengenai penerbitan yang bergerak memproduksi karya sastra di Jawa Tengah khususnya Semarang sebagai bahan kajian dan sumber merumuskan pembabakan Sejarah Sastra.

3. Penerbitan/Percetakan pada masa Hindia Belanda di Semarang

Sejarah menacatat bahwa Semarang sebagai kota pelabuhan merupakan poin penting bahwa pusat perindustrian dan perdagangan berada di pusat kota. Berbagai industri yang menonjol adalah percetakan dan penerbitan. Sebagaimana disebutkan bahwa industri percetakan dan penerbitan pertama di Semarang bahkan Hindia Belanda adalah Fima Oliphant & Co. yang pada tahun menerbitkan *Samarangsch Advertentieblad* (1845) dan *Samarangshe Courant* (1846).

Pada 1857 percetakan Oliphant & Co dijual kepada G.C.T. van Dorp yang kemudian menerbitkan surat kabar *Selompret Melajoe*, sebagai surat kabar berbahasa Melayu pertama di Semarang. Surat kabar tersebut memnuat cerita yang ditulis dalam bentuk tembang menggunakan aksara Jawa. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penerbitan dan percetakan tersebut merupakan salah satu peruadsahan yang sangat terkenal dan sukses dibuktikan pada tahun 1899 juga mencetak beberapa surat kabar, salah satunya *Taman Pengadjar.*

Terdapat juga perusahaa percetakan lain yakni De Groot & Co. yang menerbitkan *Samarangsch Nieuws en Advertentieblad* pada tahun 1852. Surat kabar tersebut berubah nama menjadi *De Locomotief* pada tahun 1863. *De Locomotief* merupakan salah satu koran penting pada waktu dengan pengaruh yang sangat luas dalam politik bahkan memiliki dua agen besar di Paris dan Amsterdam. Usia surat kabar ini juga relatif sangat panjang sekitar 1 abad sejak 1862-1956. NV Dagblad De Locomotif juga mencetak surat kabar tetapi berbeda penerbit, yakni *Mata Hari*. Harian *Mata Hari* diterbitkan oleh NV Uitgevers en Drukkerij. Pada awalnya bernama *Merdika* tetapi tidak menadapat izin dari Politiek Inlichtingen Dienst (PD).

Pada 1939 Percetakan De Locomotief mengakuisisi *Het Algemen Handelsblad voor Nederlandsch Indie*. Terdapat juga perusahaan percetakan dan penerbitan besar lain yang beroperasi di kawasan Kota Lama pada masa kolonial, antara lain A. Bisschop, Gebroeder Janz, Semarang Drukkerij en Boekhandel H.A. Benjamins, NV Boekhandel en Drukkerjij Masman & Stroink, dan Stoomdrukkerij C.A. Misset, dan Drukkerijen van de Bruin & Co.

A. Bisschop mencetak koran *Tjahaja India* dan *Tjiremai.* Firma Gebroeder Janz menerbitkan surat kabar *Tamboor Melajoe* dan *De Telefoon*. Semarang Drukkerij en Boekhandel H.A. Benjamins mencetak surat kabar *Medan Prijaji* yang merupakan pionir surat kabar bumiputra di Hindia Belanda. Perusahaan penerbit ini juga mencetak buku- buku literatur Jawa, baik yang dikarang oleh penulis Jawa maupun Belanda. Tiga di antaranya adalah Javaaansche Kinderspelen karya R. Soekardi.(1912); *Javaansche of Indisch Nationalisme? Pro en Contra* karya R.M.S. Soeriokoesoemo, A. Muhlen fed, Tjipto Mangoenkoesoemo, dan J.W. Wens (1918) dan Serat *Pathibasa-Javaansche Synoniemen* karya Padmasusastra (1912).

NV Boekhandel en Drukkerjij Masman & Stroink banyak mencetak buku-buku bacaan dan katu pos bergambar. Buku-buku yang dicetak di tempat ini sangat beragam, mulai dari buku panduan untuk pendatang di Hindia Belanda, seperti *Ons Huis in Indie* karangan J.M.J. Catenius van der Meijden (1908), buku mengenai tanaman herbal seperti *De Platen Atlas behoorendebij de Indische Plantenen haar Geneeskracht* karya Jans Klopenburg-Versteegh (1907), hingga karya pergerakan seperti *Henk Sneevliet (Pertoenjoekan Kekoeasaan dan Bahaja Kelaparan)* dan Mas Marco Kartodikromo (Student Hidjo, 1919).

Sementara itu, Stoomdrukkerij C.A. Misset juga memproduksi bermacam barang cetakan, khususnya buku antara lain Begrooting van Uitgaven en Ontvangsten van het Gewest Rembang, 1918-1919 (Anggaran Pengeluaran dan Penerimaan Daerah Rembang, 1918-1919) dan Verslag Volkhuisvestingscongres 1922 (Laporan Kongres Perumahan Rakyat, 1922). Kata kunci yang paling tepat adalah bahwa percetakan dengan penerbitan adalaah mata rantai yang tak terpisahkan. Industri percetakaan di Kota Lama menjadikan Semarang sebagai salah satu pusat industri pers pada masa Hindia Belanda. Sebagaimana disebutkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Daftar Percetakan dan Penerbit di Kota Lama

NO	NAMA PERCETAKAN	ALAMAT
1.	Oliphant & Co	-

2.	NV Drukkerij G.C.T Van Dorp &Co. kemudian jadi PT Permata	Oude Stadhuisstraat 2
3.	Dr Groot & Co, kemudian jadi NV Dagblad De Locomotief	Van Hoogendorpstraat 20-22
4.	A. Bisschop	Heerenstraat
5.	Gebroeder JAnz	Oude Stadhuisstraat
6.	Semarang Drukerrij en Boekhandel H.A. Benjamins	Heerenstraat 36
7.	NV Boekhandel en Drukkerij Masman & Stroink	Kerkhofstraat 6-8
8.	Stoomdrukkerij C.A. Misset	Paradeplein
9.	Drukkerij Sin Min	Taman Purwodinatan 8
10.	De Bruin & Co.	Zuiderwalstraat 15
11.	N.V. Penerbitan dan Pertjetakan Semarang	Purwodinatan Utara 11A
12.	PT Suara Merdeka Press	Jalan Merak 11A
13.	NV badan Penerbit Kuang PO	Purwodinatan Barat II/ 54-64
14.	Percetakan Gading	Jalan Taman Srigunting 3
15.	Percetakan Express	Purwodinatan Timur 20
16.	NV Handel Maatschappij Lie Thiong Loe	Purwodinatan V/ 13

4. Data Nama Surat Kabar di Semarang

a. Surat Kabar sebagai Cikal Bakal Sastra Cetak

Perkembangan karya sastra dapat dikategorikan ke dalam beberapa bentuk / wujud yakni sastra lisan, sastra tulis dan sastra cetak. Pada pengategorian yang ketiga tersebut dibutuhkan penejelasan atau pendefinisian agar didapatka pemahaman yang lebih akurat.

Berdasarkan sejarah perkembangan sastra cetak awal seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa surat kabar merupakan salah satu pelopor munculnya sastra cetak selain buku, maka perlu dijabarkan mengenai daftar surat kabar yang berada di Semarang sebagi berikut.

Tabel 2. Daftar Surat Kabar di Semarang

No	Nama Surat Kabar	Tahun Terbit	Penerbit/ Percetakan
1.	*Samarangsch Advertentieblad*	1845	Oliphant &Co.
2.	*Samarangsch Courant Het Indisch Vaderland*	1846-	Oliphant &Co.
3.	*Samarangsch Nieuws en Advertentieblad – De Locomotief- Samarangsch Handels- en advertientieblad*	1852-1856	De Groot &Co.
4.	*Selompret Melajoe*	1860-1911	G.C.T. van Dorp &Co.
5.	*Tjahaja India*	1882-1888	A.Bisschop
6.	*Tamboor Melajoe*	1885-1889	Gebroeders Janz
7.	*De Telefoon*	1886	Gebroeders Janz
8.	*Zondagsblad*	1891	Gebroeders Janz
9.	*Soerja Soemirat*	1892-1914	Semarang Drukkerij en Boekhandel
10.	*Taman Pengadjar*	1899-1914	G.C.T. van Dorp &Co.
11.	*Pewarta Prijaji*	1900-1902	Semarang Drukkerij en Boekhandel
12.	*Bintang Semarang*	1900-1906	N.V. Semarang Courant
13.	*Djawa Tengah*	1909-1938	N.V. Java In Boen Kongsie
14.	*Het Algemeen Handelsblad voor*	1924-1942	NV Dagblad De Locomotief
15.	*Het Noorden*	1918-1942	-
16.	*Bahagia*	1930an	-

17.	*Mata Hari*	1934-1941	NV Uit gevers en Drukkerij
18.	*Sinar Baroe*	1942-1945	Jawa Shinbukai
19.	*Warta Indonesia*	1945	Oesaha Penerbitan Sinar Baroe

b. Klasifikasi Surat Kabar/ Buku Sastra

Pada perjalanan hadirnya berbagai surat kabar yang merupakan cikal bakal sastra cetak pada awal Hindia Belanda dapat diklasifikasi dari data berikut.

Tabel 3. Surat Kabar Sastra

No	Nama Surat Kabar	Tahun Terbit	Penerbit/ Percetakan	Kategori
1.	*Samarangsch Advertentieblad*	1845	Oliphant &Co.	-
2.	*Samarangsch Courant Het Indisch Vaderland*	1846-	Oliphant &Co.	-
3.	*Samarangsch Nieuws en Advertentieblad – De Locomotief-Samarangsch Handels-en advertientieblad*	1852-1856	De Groot &Co.	-
4.	*Selompret Melajoe*	1860-1911	G.C.T. van Dorp &Co.	sastra
5.	*Tjahaja India*	1882-1888	A.Bisschop	-
6.	*Tamboor Melajoe*	1885-1889	Gebroeders Janz	-
7.	*De Telefoon*	1886	Gebroeders Janz	sastra
8.	*Zondagsblad*	1891	Gebroeders Janz	-
9.	*Soerja Soemirat*	1892-	Semarang Drukkerij	sastra

		1914	en Boekhandel	
10.	*Taman Pengadjar*	1899-1914	G.C.T. van Dorp &Co.	-
11.	*Pewarta Prijaji*	1900-1902	Semarang Drukkerij en Boekhandel	sastra
12.	*Bintang Semarang*	1900-1906	N.V. Semarang Courant	-
13.	*Djawa Tengah*	1909-1938	N.V. Java In Boen Kongsie	-
14.	*Het Algemeen Handelsblad voor*	1924-1942	NV Dagblad De Locomotief	-
15.	*Het Noorden*	1918-1942	-	-
16.	*Bahagia*	1930an	-	-
17.	*Mata Hari*	1934-1941	NV Uit gevers en Drukkerij	-
18.	*Sinar Baroe*	1942-1945	Jawa Shinbukai	-
19.	*Warta Indonesia*	1945	Oesaha Penerbitan Sinar Baroe	-

Berbagai surat kabar yang tersebar di Semarang tersebut pada sebagian besar merupakan media cetak yang berisi sumber berita. Meski demikian ada yang di dalamnya menyajikan berbagai muatan sastra

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pada awal perkembangannya keberadaan sastra cetak dimulai dengan hadirnya berbagai percetakan dan penerbitan. Tercatat ada 16 perusahaan penerbitan dan percetakan yang beroperasi pada kisaran waktu 100 tahun dari 1845-1945. Sastra cetak awal Hindia Belanda biasanya berbentuk surat kabar atau buku sastra. Terdapat lebih kurang 19 surat kabar yang merupakan harian atau mingguan yang terbit dan dimanfaatkan dengan sangat baik oleh pemerinah Belanda sebagai media promosi, edukasi bahkan propaganda.

Namun, dapat disayangkan bahwa dari sekian banyak penerbitan dan percetakan yang ada dan tumbuh berkembang di Semarang tersebut hanya sedikit yang mencetak karya sastra dalam bentuk buku atau surat kabar. Diketahui hanya ada 3 percetakan atau penerbit yang mencetak buku literatur di antaranya G.C.T. van Dorp &Co., Semarang Drukkerij en Boekhandel H. A. Benjamins dan NV Boekahandelen Drukkerij Masman dan Stroink. Dengan demikian dapat diperoleh data bahwa sastra cetak yang beredar di Semarang yang merupakan pusat buku dan pers di Jawa Tengah masih sangat minim. Belum ditemukan referensi yang lebih mendetail mengenai daftar penerbit atau percetakan yang khusus menerbitkan karya sastra.

B. SARAN

Diharapkan dari penelitian ini masih dimungkigkan dikembangkan lagi dalam penelitian yang lebih luas melibatkan berbagai pihak terkait yang merupakan sumber penting yang tidak hanya berda di wilayah Semarang saja melainkan seluruh wilayah Jawa Tengah lebih khusus di daerah-daerah yang pertumbuhan penduduknya awal mula ditempati oleh kaum Tinghoa. Hal itu didasari mengingat para pengusaha Belanda biasanya bekerja sama dengan Kaum Tionghoa dalam menjalankan bisnis percetakan atau penerbitannya.

DAFTAR PUSTAKA

Multuli penerj. HB Jassin. *Max Havelaar* . Jakarta: Djambatan

Rasidi, Ajip. 1991. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Binacipta

Sastrowardoyo, Subagio 1983. *Sastra Hindia Belanda dan Kita*. Jakarta: Balai Puataka.

TIM Departemen Sejarah Undip. 2020. *Riwayat Kota Lama* dan Keunggulannya sebagai Warisan Dunia. Semarang: Sinar Hidoep.

https://tirto.id/sejarah-g-kolff-co-penerbit-paling-sukses-era-kolonial-fVpK oleh ***Fadrik Aziz Firdausi –diakses 8 Agustus 2020***
https://www.matakota.id/news/09887-menyelisik-perkembangan-komunikasi-di-indonesia oleh Kevin Naufal dirilis Pada 30Juli 201 diakses Pada 12 Desember 2020

LAMPIRAN 1

KELAYAKAN PENELITI

Tim pelaksana penelitian ini terdiri dari tiga orang dosen. Berikut ini adalah rincian kualifikasi tim penelitian:

1. Ketua Pelaksana

a. Nama Lengkap : Pipit Mugi Handayani, S.S., M.A.

b. NPP : 128301375

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk I/IIIb

e. Fakultas/ Jurusan : FPBS/PBSI

f. Alamat Rumah : Pringapus RT 01/RW2 no 2 Kabupaten Semarang

g. No. Telp/ Email : 081225902962

h. Email : pipitmh@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

c. S1 Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Diponegoro Semarang

d. S2 Ilmu Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarra

Riwayat Penelitian :

i. Kontruksi Gender pada Penokohan Romansa Novel *Twilight* karya Stephanie Meyer: Sebuah Wacana kritis dalam Pengajaran Prosa di Prodi Bahasa Inggris IKIP PGRI SEMARANG.

ii. Analisis Pragmatik dalam Penggunaan Bahasa Iklan *The Jakarta Post Online*\

iii. Fenomena grafem <e> pada penyebutan nama makanan Tradisional di Jawa sebagai Karakter Budaya Indonesia

Semarang, 29 Juni 2020

Ketua,

Pipit Mugi Handayani, S.S., M.A.
NPP. 128301375

2. **Anggota Pelaksana I**

a. Nama Lengkap : Zainal Arifin, S.Pd., M.Hum.

b. NPP : 108301582

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk I / IIIb

e. Fakultas/ Jurusan : FPBS/PBSI

f. Alamat Rumah : Jalan Kebonarum indah 4 no 1 Mranggen, Demak .

g. No. Telp/ Email : 085602191799/ nifiralaniazza@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

a. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang

b. S2 Ilmu Susastra Universitas Diponegoro Semarang

Riwayat Penelitian :

a. Motivasi Pekerja Seksual di Bantaran Sungai Banjirkanal Timur Kota Semarang.

b. Model "Akar Semanggi": Solusi Penanganan Ketidaktercapaian Kuota Siswa Miskin pada Penerimaan Peserta Didik Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Kota Semarang.

c. Potret Eksploitasi Perempuan Oleh Penulis Perempuan Dalam Susastra Angkatan 2000-an: Kajian Feminisme Dalam Susastra Indonesia.

d. Fenomena grafem <e> pada penyebutan nama makanan Tradisional di Jawa sebagai Karakter Budaya Indonesia

Semarang, 1 Juli 2020

Anggota I,

Zainal Arifin, S.Pd., M.Hum.

NPP. 108301582

LAMPIRAN 2

FOTO-FOTO PENERBITAN/ PERCETAKAN DAN SURAT KABAR ZAMAN HINDIA BELANDA

Foto 1. Gedung Van Dorp saat ini

Semarang, Woensdag 28 Mei 1941

DE LOCOMOTIEF

AVONDBLAD

DIRECTIE: Dr. C. W. Wormser
A. W. van Ramshorst

U.S.A. Afgekondigd

den, waarop hij zou onderhandelen en vrede zou willen aanvaarden.
United Press seint nog uit Washington dat Roosevelt zeide:
„De onbeperkte nationale noodtoestand brengt mede, dat dit land met zijn ... vloot-, lucht- en bur-

Mei 1940.

Naar aanleiding van Juliana uit Nederland in Phillips onderstaand ge New-Jersey verschijnen

A babe in flight within
An infant menaced

Foto 2. Surat kabar De Locomotief

omor 13. Saptoe 2 April 1910. Tahon ke IV.

MEDAN—PRIJAJI

k. Minggoean dan Advertentie.

DEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan asali dan tikiran, Prijaji dan saudaga emipoetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah inenja jang dipersamakan dengan Anaknegri, di seloeroeh Hindia Olanda.

Diterbitken tiap-tiap hari Saptoe

eh N. V. JAV. BOEKH. EN DRUKKERIJ „MEDAN PRIJAJI", BATAVIA

REDACTIE

Redacteur: Goeroeman dan R. S. Kasta Dwedja

Redacteur en Vertegenwoordiger boeat Europa.

Redacteur en Vertegenw. boeat Maleiksch

Redacteur en Vertegenw. boeat Preanger

HARGA LANGGANAN.

HARGA ADVERTENTIE.

FOTO 3. Surat Kabar Medan Pjijaji

Tahoen 1890 No. 110 Hari Saptoe 13 September Ka 30 Tahoen.

SLOMPRET MELAYOE.

Soerat-kabar dan Advertentie.

KLOEWAR SABEN HARI SELASA, KEMIS DAN SAPTOE.

Redacteur: W. N. J. G. CLAASZ.

Jang kloewarken: G. C. T. VAN DORP & Co. SEMARANG.

Soerat-kabar ini harganja 8 roepijah dalem setengah tahoen franco di post.

Bajarannja di minta lebieh doeloe saben setengah tahoen sekali

ONGKOSNJA ADVERTENTIE

jang masoek doewa kali: f 1.— di dalem 10 perkataan; apabila ka tiga kalinja sahinga lebieh, maka sekali-sekali bajar setengah harga.

Segala advertentie tida oesah pakei bajaran harga segel.

Advertentie boleh di toelis seloerang kertas.

Orang dapet beli soerat-kabar ini pada toeantoeawan G. C. T. VAN DORP & Co. DI SEMARANG; OGILVIE & Co. DI BETAWI; GEBR. GIMBERLG & Co. DI SOERABAJA; C. L. BAIER DI SOERAKARTA; E. ELSBACH DI PARIS.

PETIKAN DARI Javasche Courant PADA HARI SELASA 9 September 1890 No. 72, jang tijada di seboetken di dalem TELEGRAM.

BAGIAN PEMAREKTAH ANAK NEGRI.

blakangnja orang rantê, jang membawak barang item tiba-tiba lantas tersetang oleh kira-kira 300 orang Bokke. Poeroetoewa jang di mooka amoowa mati dan loeka, orang rantê lantas lompat pembawakannja lari masoek ka hoetan; banja doewa soldadoe Djawa (sejang namanja tijada di seboetken) jang tetep metawan, sahingga sampe bisa datang bantoe dari Watoeloko, serta bisa mengeser si peujering itoe, dengan meninggalken 40 orang jang mati, pada penjerangan itoe, Luitenant 2 A. J. DRAKOOT dan 4 soldadoe Djawa, serta jang loeka doewa soldadoe Djawa. Barang pembawakan slamet.

B-rsama-sama trisanja kabar hal itoe, ada kakala tanggal 28 Augustus, soedah minta bantoe baik dan doewa hari di blakang lantas kersirim dari Macassar.

PERTJAH KOELON — Kasegerannja penloedook di Padang di odik dan Padang di ilir, boleh terbilang slamet, lainnja di bawah bagijan distrikt Batangtaro, Nias dan Singkel, soemoewa misih banjak sa-kit.

Di Ankola penjakit demem misih tambah, serta penjakit peroet djonga madjoe, sellang di Mandeling besar dan Mandeling ketjil adaa tersjar penjakit tjatjar.

lembang, Luitenant 1 dari infanterie VAN BEUREKOM;

djadi Opzieender boetan klas 2 FRITZ.

DARI BETAWI 12 SEPTEMBER 1890.

Di brentiken dengan hoermat:

di atas permintaanja sendiri dari djabatannja wakil Assistant resident, hal mengatour kadaan negri di Atjeh sebelah-tor dan Wetan, Controleur klas 1 di kowar tanah Djawa, VAN ASSEN.

Di beri djabatan:

wakil pekerjaan Assistent-resident hal penga-

FOTO 4. Surat Kabar Slompret Melayoe

LAMPIRAN 3

LOKASI PENELITIAN

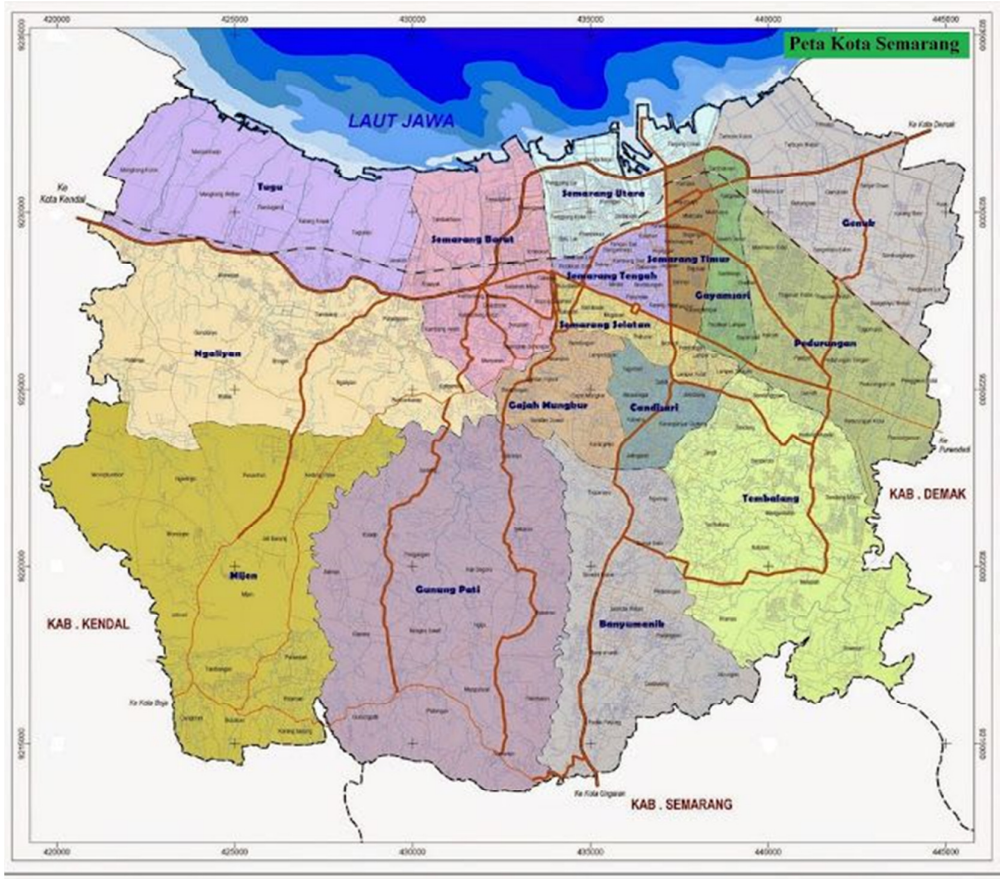

Peta Kota Seamarang

LAMPIRAN 4

SURAT TUGAS PENELITIAN